

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada Maret 2020 sektor pariwisata mengalami kemunduran dikarenakan *Covid-19*. Pandemi *Covid-19* adalah (*coronavirus disease 2019*) diseluruh dunia upaya untuk mencegah peyebaran virus ini yaitu dilakukannya pembatasan perjalanan, karantina, penundaan dan pembatalan acara serta penutupan fasilitas.

Salah satu yang terdampak adalah dibidang akomodasi yaitu hotel. Banyak hotel terpaksa tutup dan banyak karyawan yang terpaksa di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) dan tidak sedikit pula hotel yang memaksa untuk melakukan operasional, dari tahun 2019 sampai awal 2021 hotel yang beroperasi cenderung memiliki sedikit karyawan dikarenakan tingkat hunian yang menurun drastis ,dari sedikit nya hunian banyak hotel yang mengubah strategi penjualan untuk membuka hotel sebagai tempat isolasi mandiri.

*Housekeeping department* khususnya dibagian *room section* dan *room attendant* yang akan merawat dan menjaga kebersihan kamar dan sekaligus memantau tamu isolasi mandiri tersebut, dikarenakan tamu isolasi mandiri dilarang keluar kamar sampai waktu yang ditetapkan oleh petugas tenaga kesehatan, petugas *room attendant* pun diwajibkan untuk memakai APD (Alat Pelindung Diri) yang harus selalu diganti berkala dan membersihkan kamarpun dengan cara yang berbeda sesuai dengan standar

operasional prosedur yang sudah digariskan oleh hotel, sehingga room attendant tidak terpapar Covid-19 (*coronavirus disease*) dan tetap sehat dalam menjalankan aktifitas.

*Masa* transisi covid-19 menuju up normal sangat-sangat lah tidak gampang, banyak SOP (Standar Operasional Prosedur) yang harus ditambah dan tidak boleh dilalaikan karena menyangkut keselamatan tamu maupun karyawan, mudahnya penyebaran virus covid-19 menuntut *Departemen Hauskeeping* bekerja extra lebih teliti dan jeli untuk mengerjakan *room* ataupun *publik area*.

Dari bulan Desember 2021 sampai sekarang angka penyebaran covid-19 mulai perlahan menurun dan membaik, pemerintah pun mulai melonggarkan masyarakat untuk berpergian menggunakan transportasi darat maupun udara, otomatis ekonomi dari segimanapun pun mulai membaik, dari ekonomi yang semakin membaik hotel pun mulai beroperasi seperti semestinya, disini saya sebagai penulis dan selaku karyawan Hotel 88 Embong Malang Surabaya ingin menjelaskan bagaimana pembersihan kamar yang telah di huni oleh tamu isolasi mandiri (isoman) menjadi hotel yang semestinya

Dari latar belakang masalah yang ada, penulis akan membahas tentang penerapan standar prosedur pembersihan kamar dimasa transisi covid-19, menjadi *set-up* kamar standar hotel bintang 3 \*\*\* seperti semula, lebih tepatnya di Hotel 88 Embong Malang Surabaya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana penerapan prosedur pembersihan kamar di masa transisi Covid-19 di Hotel 88 Embong Malang Surabaya?”

## **C. Tujuan dan manfaat penulis**

### 1. Tujuan penulisan

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir untuk mengetahui penerapan standar operasional prosedur pembersihan kamar dimasa transisi covid-19 pada Hotel 88 Embong Malang Surabaya

### 2. Manfaat Penulis

Hasil penulisan ini diharap kan bermanfaat bagi :

#### a) Bagi Penulis

- 1)Mampu menganalisa standar operasional prosedur pembersihan kamar dimasa transisi *Covid-19* yang benar dan efisien.
- 2)Dapat menerapkan standar oprasional prosedur pembersihan kamar dimasa trasisi *Covid-19* yang benar dan efisien

#### b) Bagi Politeknik NSC Surabaya

- 1) Menambah pengetahuan bagi pembaca untuk mengetahui tentang penerapan prosedur pembersihan kamar dimasa pandemi *Covid-19* yang baik dan benar.
- 2) Sebagai salah saatu sumber refensi yang dapat digunakan untuk masa mendatang.

c) Bagi Perusahaan atau Hotel

- 1) Meningkatkan kerja sama dengan lembaga pendidikan khususnya Politeknik NSC Surabaya.
- 2) Mengevaluasi dan memotivasi perusahaan atau Hotel.